

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

STIKES A. Yani Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di Jl. *Ring Road* Barat Ambarketawang, Gamping, Sleman. Kampus tiga lantai seluas 12.000 m² menyediakan tiga jurusan dalam bidang kesehatan yaitu S1 Ilmu Keperawatan dan DII Kebidanan, pada tahun ajaran 2010/ 2011 terdapat 100 mahasiswa Keperawatan untuk dua kelas dan 213 mahasiswa Kebidanan untuk empat kelas. Jurusan DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta memberikan materi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang meliputi Asuhan Kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, *neonatus*, bayi dan balita, KB dan kesehatan reproduksi.

Mata kuliah kesehatan reproduksi diberikan materi mengenai kesehatan reproduksi remaja yang salah satu diantaranya dalam mata kuliah menjaga kesehatan daerah alat kelamin (*Personal hygiene*). Mahasiswi yang diajarkan mengenai pentingnya menjaga kesehatan daerah alat kelamin seharusnya paham apakah ada pengaruh berkurangnya *Leukorea* terhadap penggunaan sabun sirih (*Piper betle*), dari studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswi yang mengalami *Leukorea* dan menggunakan sabun sirih (*Piper betle*) *Leukorea* yang dialaminya berkurang.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur mahasiswi.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Mahasiswi

No	Umur Mahasiswi	N	%
1.	19 Tahun	10	27.0
2.	20 Tahun	21	56.8
3.	21 Tahun	6	16.2
Jumlah		37	100,0

Sumber : Data Primer, 2012

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 20 tahun yaitu sebanyak 21 responden (56,8%) dan minoritas responden berumur 21 tahun yaitu 6 responden (16,2).

3. Analisis Hasil Penelitian

a. Analisis Univariabel

Hasil analisis Pengaruh Penggunaan Sabun Sirih (*Piper Betle*) Terhadap Berkurangnya *Leukorea* Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Semester IV Di STIKES A.Yani Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Pengaruh Penggunaan Sabun Sirih (*Piper betle*) Terhadap Berkurangnya *Leukorea* Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Semester IV Di STIKES A.Yani Yogyakarta

No	Pengaruh penggunaan Sabun Sirih (<i>Piper betle</i>)	N	%
1.	Tidak Terjadi lagi (normal)	21	56.8
2.	<i>Leukorea</i> Berkurang	9	24.3
3.	<i>Leukorea</i> Tetap	4	10.8
4.	<i>Leukorea</i> Bertambah	3	8.1
Jumlah		37	100,0

Sumber: Data Primer, 2012.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden tidak mengalami kejadian *leukorea* lagi yaitu 21 orang (56,8%) dan minoritas responden *leukorea* bertambah sebanyak 3 orang (8,1%).

b. Analisis Bivariabel

Hasil uji statistik Pengaruh Penggunaan Sabun Sirih (*Piper betle*) Terhadap berkurangnya *leukorea* pada Mahasiswi DIII Kebidanan Semester IV di Stikes A Yani Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji T-test Pengaruh Penggunaan Sabun Sirih (*Piper Betle*) Terhadap Berkurangnya *Leukorea* Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Semester IV Di STIKES A.Yani Yogyakarta

Uji <i>One Sample t-test</i>	Nilai t	<i>Mean Difference</i>	Signifikansi (<i>p-value</i>)
56,8	10,518	0,878	0,000

Sumber: Hasil analisis data

Hasil perhitungan Tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hitung} 10,518 dengan *p-value* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti ada hubungan signifikan pemakaian sabun sirih (*Piper betle*) dengan berkurangnya *leukorea*. nilai *Mean different* yang positif sebesar 0,878 menunjukkan pemakaian sabun sirih (*Piper betle*) akan mengurangi *leukorea* pada mahasiswi DIII kebidanan semester IV di STIKES A.Yani Yogyakarta.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Setelah Menggunakan Sabun Sirih (*Piper betle*)

Hasil analisis dari tabel menunjukkan sebagian besar mahasiswi DIII kebidanan Semester IV di Stikes A Yani Yogyakarta menyatakan mayoritas responden menyatakan *leukorea* yang dialami setelah penggunaan sabun sirih (*Piper betle*) setelah 3 bulan adalah tidak terjadi sebanyak 21 orang (56,8%), berkurang 9 orang (24,3%), tetap 4 orang (10,8%) dan minoritas responden menyatakan *leukorea* yang dialami setelah penggunaan sabun sirih (*Piper betle*) setelah 3 bulan adalah bertambah sebanyak 3 orang (8,1%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sabun sirih (*Piper betle*) dapat mengurangi *leukorea* karena sabun sirih (*Piper betle*) mengandung *extract* daun sirih yang memiliki kandungan minyak atsiri yang berfungsi sebagai antiseptik dan dapat digunakan untuk mematikan *Candida albicans* yaitu salah satu jamur penyebab keputihan. Antiseptik atau larutan antimikroba yang terkandung dalam daun sirih (*Piper betle*) ini dapat mencegah infeksi, sepsis dan putrefaksi (penghambatan penguraian lemak)

sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan membunuh mikroorganisme berbahaya (patogenik). *Hydroxychavicol* yang terkandung dalam daun sirih (*Piper betle*) mampu mengkondisikan sel-sel bagian servik uteri dan kelenjar Bartholini sehingga mengendalikan sekresi tidak berlebihan. *Extract* air daun sirih yang mengandung *hydroxychavicol* dan zat venolik dapat menghambat aktivitas terhadap patogen jamur seperti *Aspergillus flavus*, *aspergillus niger*, *aspergillus fumigatus*, *penicillium*, jamur dermatofit *trichopyton rubrum*, *microsporum gypesum* dan *microsporum canis* (Gunadarma, 2010).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada responden yang mengatakan *leukorea* yang dialami justru bertambah dan tetap hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kurangnya menjaga kebersihan organ reproduksinya (*personal hygiene*), menggunakan obat antibiotik, keadaan kelelahan atau stres dan peningkatan produksi kelenjar pada mulut rahim pada saat ovulasi.

2. Pengaruh Penggunaan Sabun Sirih (*Piper Betle*) Terhadap Berkurangnya *Leukorea* Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Semester IV Di STIKES A.Yani Yogyakarta

Hasil uji statistik menggunakan uji *t-test* menunjukkan nilai t_{tabel} 10,518 dengan *p-value* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti pemakaian sabun sirih (*Piper betle*) berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan *leukorea* pada mahasiswi DIII kebidanan semester IV di Stikes A.Yani. Dari hasil tersebut menunjukkan pemakaian sabun sirih (*Piper betle*) dapat mengurangi kejadian *leukorea*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah:

Penelitian ini terdapat kendala dalam mengumpulkan responden karena jam mata kuliah/ praktik yang berbeda-beda dari masing-masing responden.